

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2006:1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang obyektif, *valid* dan *reliable* dengan tujuan, dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kondisi, ciri obyek atau variabel untuk kemudian dianalisis dan diuji hipotesisnya. Menurut Sugiyono (2006:11), metode penelitian deskriptif adalah "Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain." Dan tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran yang jelas pada perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang aktual sehingga dapat menjadi sebuah informasi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan

untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan ini dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan yang diukur berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Dan variabel dependennya yaitu *return* saham. *Return* saham adalah pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh investor. Berikut penjelasan mengenai operasionalisasi variabel yang lebih rinci:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas (<math>X_1</math>)</li> <li>• Solvabilitas (<math>X_2</math>)</li> <li>• Aktivitas (<math>X_3</math>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return on Asset</i> (ROA)</li> <li>• <i>Debt Ratio</i> (DR)</li> <li>• <i>Assets turnover</i> (ATO)</li> </ul>	Rasio
<i>Return</i> saham (Y)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Capital gain</i></li> </ul>	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan konsumsi yaitu industri makanan dan minuman di BEI Periode 2007-2009. Populasi menurut Sugiyono (2009:61) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Riduwan (2007:55), “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002:117), “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Sedangkan menurut Riduwan (2007:56), “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk kategori industri *Food and beverages* yang terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2006 dan tetap terdaftar sampai tahun 2009. Hal ini untuk memperoleh data yang berkesinambungan.

2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2007-2009 dan tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan

Maka berdasarkan seleksi terhadap sampel yang dilakukan dengan *purposive sampling* di atas, jumlah perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel untuk penelitian yakni sebanyak 13 perusahaan, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Objek Penelitian**

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Interntional Tbk
2	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk
3	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5	DAVO	PT. Davomas Abadi Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
10	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12	STTP	PT. Siantar Top Tbk
13	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan publikasian tahunan yang telah diaudit (*annual report*) yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

### **3.4 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya adalah laporan keuangan, diperoleh dan dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan 2007 sampai dengan 2009 secara tahunan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

”Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian.” Suharsimi Arikunto (2002:126). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- Studi dokumentasi, yaitu dengan mencari data-data sekunder yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak akan dianalisis. Dan sebelum dianalisis maka data yang diperoleh

haruslah diolah terlebih dahulu. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta, sementara pengolahan data merupakan kegiatan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan kesesuaian data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dengan skala rasio, maka peneliti menggunakan teknik-teknik statistik yang sesuai dengan hipotesis yang digunakan. Berikut ini adalah teknik statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis.

#### **3.6.1.1 Uji Asumsi Normalitas**

Setelah semua data selesai dihitung, selanjutnya dilakukan uji normalitas. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi asumsi dasar jika menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala interval dan rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data bersyarat dari distribusi yang normal. Normalitas data diuji dengan menggunakan alat uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### **3.6.1.2 Menetapkan Hipotesis Statistik**

Penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara kinerja keuangan terhadap *return* saham

Ha : Terdapat pengaruh positif antara kinerja keuangan terhadap *return* saham

- Hipotesis 2

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara *Return on asset* dengan *return* saham

Ha : Terdapat pengaruh positif antara *Return on asset* dengan *return* saham

- Hipotesis 3

Ho : Tidak terdapat pengaruh negatif antara *Debt Ratio* dengan *return* saham

Ha : Terdapat pengaruh negatif antara *Debt Ratio* dengan *return* saham

- Hipotesis 4

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara *Aseets Turnover* dengan *return* saham

Ha : Terdapat pengaruh positif antara *assets turnover* dengan *return* saham

### 3.6.1.3 Menghitung Koefisien Korelasi Ganda dan Parsial

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, maka rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X1X2X3Y} = \frac{\sqrt{r^2_{X1Y} + r^2_{X2Y} + r^2_{X3Y} - 2(r_{X1Y})(r_{X2Y})(r_{X3Y})(r_{X1X2X3})}}{1 - r^2_{X1X2X3}}$$

(Riduwan, 2006 : 142)

Keterangan:

$Y$  = *Return* saham

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = Solvabilitas (*Debt ratio*)

$X_3$  = Aktivitas (*Assets turnover*)

$r_{x,y}$  : Korelasi Pearson Product Moment

Dan nilai korelasi PPM dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber:

Keterangan

$n$  = Jumlah anggota sampel

$X_i$  = Variabel bebas ke-I

$Y$  = Variabel terikat

Sedangkan analisis korelasi parsial ( $r_p$ ) berfungsi untuk “Mengukur keeratan hubungan dari dua variabel (atau lebih), sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh)” (Iqbal,2002:108).

#### 3.6.1.4 Kriteria Uji Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis 1,2 dan 4 apabila koefisien korelasi parsial dan simultan  $< 0$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Untuk hipotesis 1,2 dan 4 apabila koefisien korelasi parsial dan simultan  $> 0$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Untuk Hipotesis 3 apabila koefisien korelasi parsial  $> 0$  maka  $H_0$  diterima.
4. Untuk Hipotesis 3 apabila koefisien korelasi parsial  $< 0$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.6.1.5 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dari model regresi ganda yang didapatkan, peneliti menggunakan koefisien determinasi (KD), dimana koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi ganda ( $(R_{x1x2x3y})$ ). Dalam penggunaannya, koefisien korelasi ganda ini dinyatakan dalam persen, jadi perlu dikalikan dengan 100%. Maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = (R_{X1.X2.X3.Y})^2 . 100\%$$

(Riduwan 2006:157)